

DEBORA SARI D.L (2004), “ Hubungan Antara Persepsi Terhadap Aspek-aspek Penilaian kinerja dengan semangat kerja pada karyawan produksi di PT. “X”, Waru-Sidoarjo”. Skripsi Sarjana S1, Fakultas Psikologi, Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Dalam sebuah perusahaan, semangat kerja karyawan adalah salah satu hal yang sangat penting, karena hal itu berhubungan dengan produktivitas di perusahaan. Berhasil tidaknya suatu perusahaan tidak terlepas dari peran serta karyawan, maka dari itu di setiap perusahaan memiliki sistem penilaian kinerja yang merupakan alat untuk menentukan efektif tidaknya didalam pengembangan dan pengoptimuman sumber daya manusia. Adanya aspek-aspek dalam penilaian kinerja akan menimbulkan persepsi yang berbeda bagi karyawan, bila persepsi karyawan terhadap aspek penilaian kinerja baik maka akan mendorong karyawan untuk mempunyai semangat yang tinggi dalam bekerja. Sebaliknya jika karyawan mempunyai persepsi yang buruk terhadap aspek penilaian kinerja sehingga menyebabkan semangat kerja yang rendah sehingga dapat merugikan pihak perusahaan, misalnya produktivitas menurun, absensi tinggi dan *turn over* karyawan meningkat.

Beranjak dari permasalahan tersebut, maka peneliti memandang perlu untuk mengadakan penelitian untuk menguji : “ Apakah ada hubungan antara persepsi terhadap aspek-aspek penilaian kinerja dengan semangat kerja?”.

Populasi yang digunakan adalah karyawan produksi PT. “X”, Waru-Sidoarjo dengan tehnik *incidental sampling*, diperoleh sampel 100 orang. Metode pengumpulan data yang dipakai adalah angket tertutup, sedangkan tehnik analisis data yang dipergunakan adalah *Product Moment*.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel persepsi terhadap aspek-aspek penilaian kinerja dengan semangat kerja pada karyawan produksi di PT “X”, Waru-Sidoarjo dengan nilai korelasi $r = 0,485$ dengan $p < 0,05$.

Saran untuk perusahaan yaitu dengan adanya persepsi terhadap aspek-aspek penilaian kinerja yang baik dan juga menyebabkan semangat kerja yang tinggi maka pihak perusahaan tetap menjaga keadaan ini dengan forum komunikasi untuk menyosialisasikan perubahan yang terjadi dalam perusahaan sehingga akan mengurangi persepsi yang berbeda pada karyawan, pihak perusahaan perlu mengadakan pelatihan-pelatihan demi peningkatan prestasi karyawan.